

## Penggunaan Media Diorama dan Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Pada Kelas I SD Negeri 16 Sungailiat

Astinah<sup>1)</sup>, Asyraf Suryadin<sup>2)</sup>, Eka Wahyuningsih<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

Email: [astinahterang123@gmail.com](mailto:astinahterang123@gmail.com)<sup>1</sup>, [asyraf.suryadin@unmuhbabel.ac.id](mailto:asyraf.suryadin@unmuhbabel.ac.id)<sup>2</sup>,  
[eka.wahyuningsih@unmuhbabel.ac.id](mailto:eka.wahyuningsih@unmuhbabel.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 22-09-2023

Accepted: 14-11-2023

Publication: 28-11-2023

### Cite this article as:

Astinah, A., Suryadin, A. ., & Wahyuningsih, E. . Penggunaan Media Diorama dan Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Pada Kelas I SD Negeri 16 Sungailiat. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 60–70.  
<https://doi.org/10.61231/jie.v1i2.156>

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author :  
[astinahterang123@gmail.com](mailto:astinahterang123@gmail.com)

**Abstract:** *This research was motivated by some students who are in asking or answering questions during the learning process. I learning media that are around the school environment such as plants, sand, and stones so that in learning students were less focused and quickly feel bored. This study aimed to determine the effect of the use of diorama media on the activeness of student learning environment material in first-grade of SD Negeri 16 Sungailiat. The approach used in this research is quasi-experimental quantitative using nonequivalent control group design. The instruments used are questionnaires and multiple choice test. This research was conducted at SD negeri 16 Sungailiat. The sample technique used was saturated sampling in class 1 totaling 52 students. The results showed that, from testing the hypothesis using an independent test sample test showed that the results of the hypothesis obtained from the value of 't count' was 6.103 and 't table' was 2.009, then 't count' > 't table' was 6.103 > 2.009 and contained in Sig. (2-tailed), namely the pretest and posttest have a value of 0.000 < 0.05.*

**Keywords :** *Diorama Media, Learning Outcomes, Environmental Material*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan kita pada saat ini, di mana pada saat ini kita harus melakukan transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang untuk kita teruskan ke generasi berikutnya agar pendidikan di Negara kita terus maju. Pendidikan juga merupakan interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Agar tujuan pendidikan terwujud sesuai dengan apa yang kita harapkan maka kita harus melakukan proses pengajaran dengan baik dan benar. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik secara optimal sehingga siswa dapat mengembangkan karakter dirinya (Rudi Ahmad, 2018).

Pendidikan dapat kita implementasikan sejak anak usia dini, dimana ketika pendidikan dimulai dari anak usia dini maka karakter anak tersebut akan mulai terbentuk. Sehingga ketika proses pembelajaran di sekolah peserta didik sudah terbiasa dengan pengajaran yang berlandaskan adat

istiadat, norma, dan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Anak usia dini lebih mudah untuk dibentuk karakternya untuk menjadi generasi yang lebih baik dari sebelumnya. Karena pada usia dini anak-anak masih aktif, suka bermain, dan meniru tindakan orang lain yang dapat menjadi contohnya. Sehingga kita sebagai orang dewasa harus mencontohkan hal-hal yang baik pada anak usia dini (Agung Ferianda, 2022).

Hera Lestari (dalam Pintanti Darajat, 2016), mengatakan dengan mempelajari lingkungan siswa akan mendapatkan pengetahuan yang luar biasa dalam ranah kognitif maupun afektif. Dengan mempelajari lingkungan akan mengajarkan siswa mengenali dan mensyukuri ciptaan Tuhan. Dimana dengan lingkungan kita dapat menghirup udara segar dan menikmati apa yang ada di sekitar lingkungan kita. Sehingga kita harus memberikan timbal balik antara lingkungan dan kehidupan kita dengan cara menjaga dan merawat lingkungan sekitar kita agar tetap seimbang.

Peran guru sangat penting dalam mencari cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Apalagi dengan banyaknya indikator yang harus dicapai seperti minat belajar siswa dan kegemaran siswa dalam belajar agar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Proses pembelajaran pada dasarnya melibatkan pengembangan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dalam pengalaman belajar. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk menjadi lebih baik atau perubahan tingkah laku yang di dapatkan dari pengalaman belajarnya. Selain itu, siswa yang semangat belajar akan memperhatikan ketika guru menjelaskan dan akan bertanya ketika ada pelajaran yang kurang dipahaminya. Hal ini juga dijelaskan oleh guru kelas IB yaitu Ibu Sukarsih, S.Pd di SD Negeri 16 Sungailiat tersebut bahwa: “Masih banyak siswa yang prestasi akademiknya rendah karena sebagian siswa kelas 1 ini belum bisa membaca, masih banyak bermain sehingga tidak fokus ketika belajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas 1B di Sd Negeri 16 Sungailiat terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan ketika proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekitar sekolah saja seperti tumbuhan, pasir, dan batu sehingga dalam belajar siswa kurang fokus dan cepat merasa bosan. Media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru kelas 1B yaitu Ibu Sukarsih, S.Pd di SD Negeri 16 Sungailiat bahwa:”Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran apalagi pembelajaran materi lingkungan. Penggunaan media pembelajaran pun bervariasi tergantung dari materi yang diajarkan, seperti menggunakan karton tetapi ibu dalam mengajar hanya menggunakan

media yang ada di sekitar sekolah saja seperti tumbuhan, pasir, dan batu agar tidak repot membuatnya”.

Media diorama adalah pemandangan tiga dimensi di mana kita dapat membuatnya dari ukuran kecil hingga ukuran besar. Media diorama dapat menjelaskan suatu aktivitas yang ada disekita kita. Penggunaan media diorama dalam pembelajaran diharapkan dapat mempengaruhi belajar siswa dengan mengajukan atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sehingga penulis ingin menerapkan media diorama agar siswa mudah memahami dan merasa senang dalam proses pembelajaran (Ade Wika,2020).

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Pada Kelas 1 SD Negeri 16 Sungailiat”.

## **METODE**

Gusti Agung (dalam buku panduan penelitian eksperimen), jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen semu (*quasi ekperiment*). *Quasi ekperiment* ini sangat cocok digunakan untuk kita memprediksi suatu keadaan dengan cara eksperimen. Pada saat kita melakukan penelitian kita akan membagi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal pertama yang kita lakukan adalah dengan memberikan tes awal kepada kedua kelompok. Lalu untuk kelas eksperimen akan kita berikan media pembelajaran diorama sedangkan kelas control menggunakan media pembelajaran biasa seperti media gambar.

SD Negeri 16 Sungailiat yang beralamat Jl. Raya Kenanga, Kelurahan Kenanga, Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan tempat penelitian ini. Penelitian ini dilakukan 1 Mei 2023 sampai dengan 10 Juni 2023. Penelitian ini menggunakan jenis populasi terbatas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 52 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas 1A dan 1B.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran diorama pada materi lingkungan di SD Negeri 16 Sungailiat. Lalu langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan item angket/kuesioner. Angket/kuesioner ini sebelumnya diuji terlebih dahulu sebelum disebarkan kepada subjek penelitian sebenarnya. Tujuan tes adalah untuk memilih jawaban yang valid dan reliable yang dapat digunakan dalam penelitian. Data

yang diperoleh pada saat tes kemudian dianalisis menggunakan skala kemampuan skripsi dengan menggunakan SPSS versi 25.

Pada penelitian ini penulis mengambil 2 kelompok kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas 1A sebagai kelas kontrol dan kelas 1B sebagai kelas eksperimen. Kedua kelompok tersebut akan diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar mereka. Selanjutnya, pada kelas kontrol akan diberikan media pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen akan diberikan media pembelajaran diorama. Setelah itu, kedua kelas tersebut diberikan *posttest* untuk melihat hasil belajar kedua kelompok setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Media pembelajaran diorama dalam penerapannya guru lebih banyak memberikan persoalan secara kelompok untuk siswa menjelaskan suatu aktivitas yang ada di dalam media diorama tersebut. Untuk langkah pembelajaran media diorama yang dilakukan peneliti pada penerapan dan respon siswa dan kelompok, dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok akan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan menjelaskan kegiatan yang terdapat dalam media diorama, tanggapan siswa sangat antusias dan bertanya tentang cara menyelesaikan suatu masalah tertentu. Setelah tahap persiapan selesai, guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mengamati kegiatan yang terdapat dalam media diorama, respon dari masing-masing kelompok adalah setiap kelompok segera mengamati dan kemudian mencatat hasil yang diperoleh dari mengamati media diorama.

Langkah terakhir, guru meminta setiap kelompok menunjukkan satu perwakilan dari kelompoknya untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok kepada kelompok lain dan respon setiap kelompok adalah mereka mempunyai satu orang yang akan presentasi dan mereka sangat antusias ketika melihat teman-temannya mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok mereka. Setelah presentasi, siswa mempunyai kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap apa yang sudah mereka pelajari dan mereka sajikan ketika presentasi.

Berikut ini hasil Analisis Statistik Deskriptif media pembelajaran diorama pada kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* (Ulum, M. 2020 ) sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

		Statistics	
		PreTestEksperimen	PostTestEksperimen
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		74.54	89.07
Std. Error of Mean		1.925	1.403
Median		73.00	90.00
Mode		66 <sup>a</sup>	86 <sup>a</sup>

Std. Deviation	10.185	7.423
Variance	103.739	55.106
Range	44	24
Minimum	56	76
Maximum	100	100
Sum	2087	2494
Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber: Program SPSS Versi 25

Berdasarkan output tabel, diketahui rincian hasil *pretest* yaitu nilai rata-rata (*mean*) = 74,54, nilai tengah (*median*) = 73,00, simpangan baku (*standar deviation*) = 10,185, nilai tingkat penyebaran data (*variance*) = 103,739, nilai rentangan (*range*) = 44, skor minimum = 56, skor maximum = 100, dan jumlah atau total (*sum*) = 2087. Sedangkan hasil *posttest* yaitu nilai rata-rata (*mean*) = 89,07, nilai tengah (*median*) = 90,00, simpangan baku (*standar deviation*) = 7,423, nilai tingkat penyebaran data (*variance*) = 55,106, nilai rentangan (*range*) = 24, skor minimum = 76, skor maximum = 100, dan jumlah atau total (*sum*) = 2494.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi PreTest dan Post Kelas Eksperimen Media Pembelajaran Diorama

		PreTestEksperimen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	7.1	7.1	7.1
	66	5	17.9	17.9	25.0
	70	5	17.9	17.9	42.9
	73	4	14.3	14.3	57.1
	76	4	14.3	14.3	71.4
	80	2	7.1	7.1	78.6
	83	1	3.6	3.6	82.1
	86	1	3.6	3.6	85.7
	90	3	10.7	10.7	96.4
	100	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

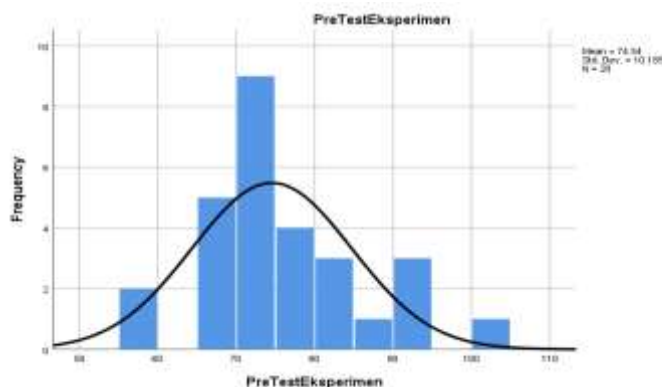
  

		PostTestEksperimen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	3	10.7	10.7	10.7
	80	2	7.1	7.1	17.9
	83	1	3.6	3.6	21.4
	86	7	25.0	25.0	46.4
	90	3	10.7	10.7	57.1
	93	7	25.0	25.0	82.1
	100	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen media pembelajaran diorama pada tabel 2 dapat digambarkan histogram (Ulum, M. 2013) sebagai berikut:

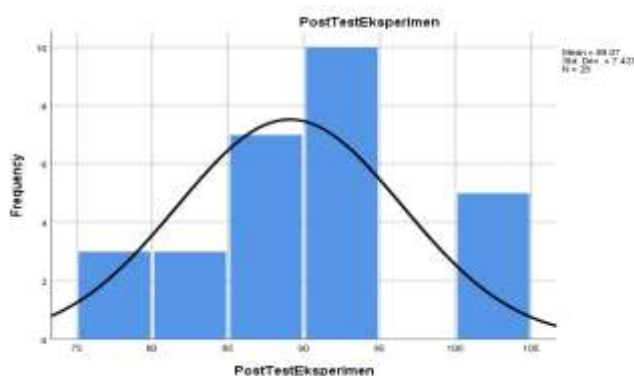
**Histogram 1 Media Pembelajaran Diorama (Pretest)**



Sumber: SPSS Versi 25

Histogram 1 menunjukkan hasil *pretest* kelas ekperimen dengan jumlah siswa ada 28 Orang diperoleh hasil mean 74,54 dan Std. Dev 10,185.

**Histogram 2 Medai Pembelajaran Diorama (Posttest)**



Sumber: SPSS Versi 25

Histogram 2 menunjukkan hasil posttes kelas ekperimen dengan jumlah siswa ada 28 orang diperoleh hasil mean 89,07 dan Std. Dev 7,423.

Tabel 3 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Ekperimen

No.	Nama Responden ( <i>Pre-Test</i> )	Jumlah Skor	Nama Responden ( <i>Post-Test</i> )	Jumlah Skor
1.	Responden 1	76	Responden 1	86
2.	Responden 2	76	Responden 2	100
3.	Responden 3	70	Responden 3	86
4.	Responden 4	80	Responden 4	90
5.	Responden 5	70	Responden 5	80
6.	Responden 6	73	Responden 6	86
7.	Responden 7	56	Responden 7	83
8.	Responden 8	66	Responden 8	96
9.	Responden 9	66	Responden 9	80
10.	Responden 10	73	Responden 10	96

11.	Responden 11	86	Responden 11	100
12.	Responden 12	70	Responden 12	86
13.	Responden 13	70	Responden 13	100
14.	Responden 14	60	Responden 14	96
15.	Responden 15	83	Responden 15	100
16.	Responden 16	66	Responden 16	90
17.	Responden 17	66	Responden 17	93
18.	Responden 18	60	Responden 18	90
19.	Responden 19	73	Responden 19	93
20.	Responden 20	76	Responden 20	93
21.	Responden 21	76	Responden 21	86
22.	Responden 22	56	Responden 22	100
23.	Responden 23	66	Responden 23	93
24.	Responden 24	60	Responden 24	93
25.	Responden 25	80	Responden 25	93
26.	Responden 26	80	Responden 26	86
27.	Responden 27	90	Responden 27	100
28.	Responden 28	70	Responden 28	93

Sumber : Nilai Pretest dan Postes Kelas Ekperimen

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan yaitu kategori sebelum (*pretest*) dan tidak diberikan perlakuan terdiri dari 5 siswa yang kategori rendah, 21 siswa kategori sedang, dan 2 siswa kategori tinggi. Sedangkan setelah (*posttest*) dan diberikan perlakuan terdapat 2 siswa yang kategori rendah, 17 siswa yang kategori sedang, dan 9 siswa yang kategori tinggi. Dilihat pada hasil *posttest* dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama materi lingkungan pada kelas 1 SD Negeri 16 Sungailiat berpengaruh dan berkategori tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian Hipotesis dengan *Uji Independent Sample Test*

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas diketahui bahwa data normal dan linier. Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis adalah *Uji Independent Sample Test* dengan program SPSS Versi 25 ( Ulum, M. ., & Mun'im, A. . 2023).. Perhitungan uji hipotesis dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil *Uji Independent Sample Test Pretest dan Posttest* Kelas Eksperimen

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PreTestdan Post Test	Equal variances assumed	1,369	,247	-6,103	54	,000	-14,536	2,382	-19,311	-9,760
	Equal variances not assumed			-6,103	49,372	,000	-14,536	2,382	-19,321	-9,750

Sumber: Program SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil hipotesis yang diperoleh dari nilai  $t$  hitung sebesar -6,103 nilai  $t$  hitung negatif ini bisa berubah menjadi positif yaitu sebesar 6,103 dan  $t$  tabel sebesar 2,009, maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $6,103 > 2,009$  dan pada Sig. (2-tailed) bahwa antara pretest dan posttest memiliki nilai  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Pada Kelas 1 SD Negeri 16 Sungailiat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis pada penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Pada Kelas 1 SD Negeri 16 Sungailiat. Hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*) adalah 89,07 dan nilai rata-rata tes awal (*pretest*) hasil belajar siswa adalah 74,54. Sehingga di dapatkan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *independent sample test* yaitu menunjukkan bahwa hasil hipotesis yang diperoleh dari nilai  $t$  hitung sebesar 6,103 dan  $t$  tabel sebesar 2,009, maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $6,103 > 2,009$  dan yang terdapat pada Sig. (2-tailed) yaitu pretest dan posttest memiliki nilai  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wika Putri Pohan. 2020. 'Pengaruh Media Diorama Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas V Mis Az-Zuhri Tanjung Morawa', *Skripsi tidak diterbitkan*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Medan.
- Agung, Febrianto. 2014. 'Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi MA Negeri 2 Slawi', *Jurnal Ekonomi Education Analysis*, 2 (3), hlm. 2.
- Anggraeni, Reni. 2017. 'Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (3).
- Dwi, Atika Evtasari, dkk. 2022. 'Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3 (1).
- Dantje T. Sambel. 2015. *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Darajati, Pintanti. 2016. Pengembangan Media Diorama Lingkungan (DOLAN) Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SDN Tahunan, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Endang Sri Wahyuningsih. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.



- Ferianda, Agung, dkk. 2022. 'Kearifan Lokal melalui Makna Nganggung Sepintu Sedulang sebagai *City Branding* Kabupaten Bangka', *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 7 (2).
- Gianugrah Syahyana, dkk. 2020. 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Scramble* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 1 Panjalu', *Jurnal Produktif*, 4 (2), hlm. 30.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2005. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mohammad Ali Rohmad. 2015. *Pengelolaan Kelas Bekal Calon Guru Berkelas*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- M. Sobry Sutikno. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistik.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Novyani, Amanda Anggie, dkk. 2023. 'Pengaruh Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku', *Jurnal Elementary*, 6 (1).
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhanty, Nur Suci, dkk. 2023. 'Pengaruh Media *Video Scribe* Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8 (1).
- Rahmatia, Fauza dan Yanti Fitria. 2020. 'Pengaruh Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (3).
- Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarinah. 2019. 'Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar', *Jurnal PPDN*, hlm. 306.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif pada Penelitian Tindakan (PTK & PTS)*. Klaten: Boscsript.

- Sonah. 2018. 'Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Haqqul Yaqin NW Saying Saying Tahun Pelajaran 2017/2018', *Skripsi tidak diterbitkan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sukarsih, Wali Kelas IB, *Wawancara*, Sungailiat, 2 Desember 2022.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Thobroni, Muhammad. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulum, M. (2013). Mahir Analisa Data SPSS Statistical Product, Service Solution. *Ghaneswara Yogyakarta*.
- Ulum, M. (2020). Basic Statistic With Statistical Package for Social Sciences. *CV Pustaka Ilalang Lamongan*.
- Ulum, M. ., & Mun'im, A. . (2023). Leadership and Performance of Teachers and Employees of SMK Sunan Drajat Lamongan. *Multidisciplinary Journal of Education , Economic and Culture*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.61231/mjeec.v1i1.48>
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. 2006. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Yessy Novita Sari. 2018. 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analisis* Menggunakan Media Video terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Pagar Alam', *Jurnal Profit*, 5 (1), hlm. 95.
- Yogyantoro, Angger. 2016. 'Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Zulkifli. 2007. *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar*. Sungailiat: Shiddiq Press.
- Zulkifli Matondang. 2009. 'Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian', *Jurnal Tabularasa*, 6 (1), hlm. 1